

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Tujuan dilaksanakannya observasi ini ialah guna melihat pengaruh dari variabel independen (ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi, kinerja keuangan, dan kinerja operasional) terhadap *carbon emission disclosure* pada perusahaan anggota *Jakarta Islamic Index* tahun 2017 hingga 2022. Analisis regresi data panel diterapkan dalam kajian kali ini. Mengacu pada hasil observasi, sehingga diperoleh kesimpulan berikut:

1. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure* dengan tingkat signifikansi 0.0002. Semakin besar suatu perusahaan, semakin bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungannya, yaitu dengan melakukan *carbon emission disclosure*. Karena keberadaan perusahaan besar tersebut, semakin besar dan berat mendapatkan tekanan mengenai emisi karbon dari publik, sesuai dengan teori legitimasi.
2. Variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure* dengan tingkat signifikansi 0.3650. Artinya kepemilikan institusional yang tinggi tidak mempengaruhi tanggung jawab perusahaan terhadap *carbon emission disclosure*. Sebab, mungkin saja para *stakeholder* sibuk dengan berbagai aktivitas dalam institusinya, sehingga mereka mempercayakan seluruh pengawasan perusahaan kepada direksi dan manajemen, atau mereka hanya sebatas investasi saja tanpa ada pengawasan lebih lanjut.
3. Variabel ukuran dewan direksi tidak berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure* dengan tingkat signifikansi 0.4703. Artinya memperlihatkan bahwa jumlah dewan direksi yang dimiliki suatu perusahaan tidak berdampak pada luas pengungkapan jejak karbon. Diduga dewan direksi lebih memprioritaskan kinerja keuangan yang kuat dibandingkan mencapai legitimasi publik, atau dewan direksi mempunyai parameter lain sebelum mengungkapkan emisi karbon, misalnya adanya utang perusahaan yang signifikan atau faktor lainnya.
4. Variabel kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure* yang menghasilkan tingkat signifikansi 0.9089. Artinya tinggi ataupun rendahnya ROE tidak berdampak terhadap luas *carbon emission disclosure*. Hal tersebut

kemungkinan terjadi dikarenakan investor khawatir akan mengeluarkan lebih banyak dana untuk pengungkapan jejak karbon dibandingkan dengan taraf pengembalian dana yang telah diinvestasikan.

5. Variabel kinerja operasional tidak berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure* yang menghasilkan tingkat signifikansi 0.3415. Artinya tinggi ataupun rendahnya ROA tidak berdampak terhadap luas *carbon emission disclosure*. Tujuan utama perusahaan kemungkinan ialah hanya pada meningkatkan kinerja ekonominya. Oleh karenanya, tingginya ROA yang tinggi, maka perusahaan akan cenderung melakukan realokasi sumber daya untuk meningkatkan kinerja ekonomi atau memperluas operasional ekonomi untuk mendapatkan legitimasi diantara para pemangku kepentingan.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Terdapat beberapa keterbatasan dalam kajian ini yang harus diperhatikan oleh peneliti-peneliti berikutnya, yakni:

1. Penelitian ini menetapkan perusahaan *carbon intensive industry* hanya terbatas pada industri yang tercatat pada *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2017-2022.
2. Variabel yang ditetapkan ialah variabel yang telah digunakan pada penelitian-penelitian sebelumnya, kemudian peneliti menggabungkan beberapa variabel dari beberapa penelitian terdahulu. Hasil pengujian koefisien determinasi kelima variabel yang ditetapkan, hanya mewakili 25% aspek yang mempengaruhi *carbon emission disclosure*, sedangkan sisanya senilai 75% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian.

#### **C. Saran dan Implikasi**

Berlandaskan penelitian yang dilakukan, implikasi penelitian yang dilakukan diungkapkan berupa saran yang dipaparkan dengan hasil observasi agar tercapainya hasil yang lebih baik, secara spesifik yakni:

1. Bagi perusahaan *carbon intensive industry* hendaknya dapat lebih mencermati pemanfaatan harta yang dimiliki perusahaan, tidak hanya memprioritaskan efisiensi ekonominya saja, namun juga memperhatikan kelestarian lingkungan hidup, karena dengan mengungkapkan emisi karbon secara penuh akan memberikan gambaran citra yang lebih baik dan menciptakan tingginya tingkat kepercayaan masyarakat.
2. Bagi investor yang akan berinvestasi, agar dapat memperhatikan penelitian semacam ini, agar lebih memilih perusahaan yang

memperhatikan lingkungan hidup. Seiring semakin maraknya isu perubahan iklim dan *global warming*, investor semakin memilih berinvestasi pada perusahaan yang tidak membahayakan lingkungan. Hal ini akan menambah banyaknya bisnis yang lebih mengindahkan lingkungan hidup. Pada akhirnya, keseimbangan antara kedua belah pihak akan terjaga.

3. Penelitian ini hanya menguji *carbon emission disclosure* dengan menggunakan lima pengukuran, yaitu ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi, kinerja keuangan, dan kinerja operasional. Para peneliti selanjutnya, dapat memperbanyak variabel independen karena masih banyaknya variabel yang belum dicantumkan dalam kajian ini. Selanjutnya, diharapkan peneliti berikutnya dapat memperpanjang waktu observasi, sehingga mampu menciptakan penelitian yang lebih baik.

